Global Science Society : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 2020

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal 467 - 471
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI ETAWA MELALUI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN KANDANG RAMAH LINGKUNGAN DI KAMPUNG BENUA RAJA KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG

EMPOWERING THE ETAWA FARMER GROUPS THROUGH TRAINING AND MENTORING ENVIROMENTALLY GOAT PEN IN BENUA RAJA VILLAGE SUBSDISTRICT RANTAU OF ACEH TAMIANG DISTRICT

[1] Heri Irawan [2] Irwansyah dan [3]Faiz Isma

Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia
[*)] Penulis Korespodensi: Irawan84@unsam.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat yang diusulkan akan memberikan solusi dan inovasi tentang sistem kandang yang efektif,,mudah, efisien serta ramah lingkungan serta. Inovasi Teknologi dalam pembuatan kandang ini adalah dengan adanya pemisah antara kotoran padat dan cair sebagai sumber bau serta adanya bak control untuk menampung kotoran cair supaya menyebar . Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilaksanakan selama 6 bulan. Sasaran program kegiatan ini adalah Kelompok Tani etawa yang berada di Desa Benua Raja. Permasalahan utama yang dihadapi oleh Mitra adalah usaha ternak kambing yang dijalani berkembang sangat pesat tetapi limbah yang dihasilkan baik padat maupun cairan belum dikelola dengan maksimal dan masih tercecer disekitar kandang sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Kegiatan yang akan dilaksanakan selama Program Kemitraan Masyarakat pada Mitra1 ; Pelatihan dan pendampingan kandang kambing yang ramah lingkungan. Kegiatan dilanjutkan pada Mitra 2. Pelatihan dan pembuatan bak control untuk menampung limbah cair yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Target dari Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu; menghasilkan kandang yang ramah lingkungan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Publikasi Artikel ilmiah

***Kata Kunci** : Kandang ramah lingkungan, Bak kontrol*

ABSTRACT

The proposed Community Partnership Program will provide solutions and innovations about effective, easy, efficient and environmentally friendly enclosure systems. Technological innovation in making this cage is the existence of a separator between solid and liquid impurities as a source of odor and the existence of a control tub to accommodate liquid impurities so that it spreads. The Community Partnership Program activities will be carried out for 6 months. The target of this activity program is the Etawa Farmers Group located in Benua Raja Village. The main problem faced by Mitra is that the goat livestock business is undergoing very rapid development, but the waste generated both solid and liquid has not been managed optimally and is still scattered around the cage, causing unpleasant odors. Activities to be carried out during the Community Partnership Program on Mitra1; Training and mentoring environmentally friendly goat pens. The activity continued with Partner 2. Training and making a control tub to collect liquid waste that has a high economic value. The targets of the Community Partnership Program are; produce environmentally friendly pens Community Partnership Program (PKM) is the publication of scientific articles

Keywords: Eco-friendly enclosure, Control body

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal 467 - 471
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

PENDAHULUAN

Kelompok Tani Etawa adalah kelompok yang bergerak di bidang peternakan kambing yang berada di Dusun Melur KampungBenua Raja Kecamatan Rantau kabupaten Aceh Tamiang. Luas kepemilikan lahan sebagai berikut : Luas sawah : 5 Ha ; Luas Kering : 15 Ha. Dengan komoditas utama adalah ternak kambing yang terdiri dari 20 Kambing Etawa, 30 kambing sanen, 30 kambing PE dan 60 kambing lokal. Selain penggemukan kambing, kelompok ini juga menghasilkan susu kambing yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi

Kondisi dari usaha kelompok Tani ini cukup baik dilihat dari jumlah hewan ternak yang terus meningkat, perluasan areal kandang untuk meningkatkan kapasitas hewan ternak dan produksi susu yang makin meningkat.



Gambar 1 kegiatan survey awal

Semakin besar usaha tersebut semakin meningkat juga permasalahan yang di hadapi baik yang sederhana maupun yang kompleks. Salah satu contohnya adalah meningkatnya jumlah limbah/kotoran ternak baik berwujud padat maupun cairan, belum tersedianya instalasi yang khusus menampung atau mengolah limbah hewan ternak. Selain itu dilihat dari jumlah pakan ternak yang disediakan setiap hari juga terus bertambah khususnya rumput yang makin sulit di cari saat musim kemarau Selain itu lokasi kendang ternak tidak jauh dari pemukiman warga sehingga masalah lingkungan harus sangat di perhatikan Kurangnya pengetahuan mitra dalam hal desain kandang yang ramah lingkungan dimana kotoran ternak masih bercampur antara padat dan cair sehingga menjadi sumber bau Belum adanya bak penampungan / bak kontrol untuk menampung kotoran cair/kencing kambing sehingga meresap begitu saja di tanah.

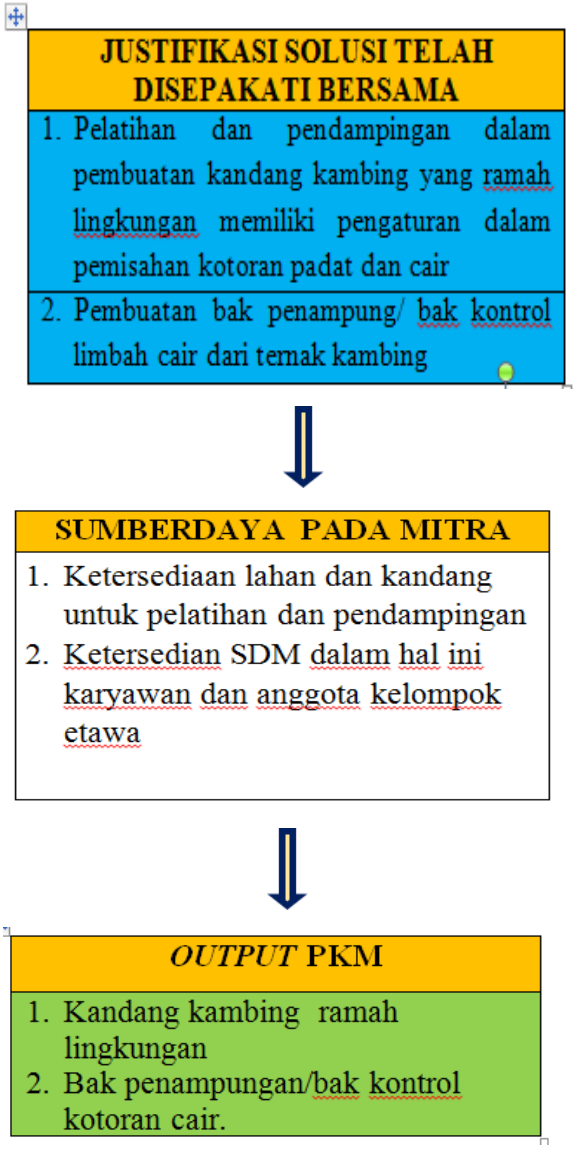
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Pendidikan yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada kepada masyarakat dalam meningkatkan hasil produksi peternak.

Berdasarkan hasil survei yang diuraikan pada analisis situasi dari mitra diperoleh beberapa

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal 467 - 471
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

permasalahan, setelah dilakukan diskusi bersama diperoleh suatu konsep solusi permasalahan yang digambarkan pada bagan berikut ini :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) dipa UNSAM 2019 yang dilaksanakan di kelompok Tani Etawa Gampong Benua Raja kecamatan Rantau kabupaten Aceh Tamiang antara lain sebagai berikut:

1. Diskusi awal dengan kelompok Tani Etawa dalam hal ini ketua kelompok yaitu bapak suyetno tentang lokasi kandang yang akan dilakukan perbaikan sesuai desain yang disepakati dan lokasi pembuatan bak control. Dalam penentuan lokasi Pembuatan bak kontrol ini berdasarkan titik temu aliran kotoran dari semua kandang yang ada. Bak kontrol dibuat berukuran 1x1meter dengan ketinggian 2 meter.



Gambar 3 penentuan lokasi kandang untuk perbaikan



GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal 467 - 471
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

Gambar 4 penentuan lokasi pembuatan bak control

2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan disini ada 2 bagian yaitu perbaikan kandang ramah lingkungan yang membutuhkan waktu 3 hari dan pembuatan bak control membutuhkan waktu 7 hari. Untuk perbaikan kandang dimulai dari persiapan, pembersihan kotoran yang ada, pengukuran dan pemasangan. Pembersihan dilakukan dengan pengambilan kotoran padat sampai bersih kemudian dilakukan penyiraman.



Gambar 5 pembersihan kandang

Untuk pemasangan rangka kita gunakan kayu yang diletakan di bawah kandang sebagai penyangga jaring.ukuran kayu disesuaikan perkandang sesuai dengan sekat ukuran 3 kambing. Jaring yang digunakan berukuran 1 in yang biasa untuk jarring ikan.



Gambar 7 pemasangan rangka dan jarring



Gambar 8 hasil akhir

Untuk Pembuatan bak control yang $1m^3$ memerlukan waktu 7 hari dimulai dari pengambilan tanah dengan kedalaman 1meter yang didalamnya penuh batu, pemasangan batu bata,plester dan pembuatan tutup bak control. Bak ini diharapkan mampu menampung seluruh limbah cair kandang kambing selama 1 hari. Sehingga setiap pagi hari pekerja bisa mengambil limbah cair ini ditampung di ember untuk difermentasi suapaya bisa dimanfaatkan sebagai pupuk cair.

GSS, Vol.2, No.2 Juli - Desember 2020, Hal 467 - 471
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497



Gambar 9 pemasangan bata dan plester



Gambar 10 bak control dah menampung limbah cair (kecing)

Monitoring dan evaluasi

Dalam monev ini tim PKM memastikan bahwa hasil dari pelatihan dan pembuatan kandang ini berfungsi sebagai mana mestinya. Misal penjadwalan pengambilan kotoran padat dilakukan tiap hari pada saat sore kemudian memastikan bak control mampu menampung kencing kambing selama 1 hari. Akan tetapi karena desain kandang yang kami buat hanya 1 baris sedangkan kandang yang ada 8 baris maka dibak control masih dijumpai sedikit kotoran padat. Sehingga harapanya dilakukan perbaikan secara menyeluruh oleh kelompok tani supaya benar-benar dapat berfungsi secara maksimal



Gambar 11 kegiatan monev

DAFTAR PUSTAKA

Aka,Rahim.2008. Kinerja induk kambing etawa pada pola pemeliharaan kandang kelompok dan kandang individu dikecamatan turi Sleman. Bulletin peternakan vol32(3) :191:201 oktober 2008 ISSN-0125-4400.

Sodiq, Ahmad,2010. Pola Usaha Pternakan Kambing dan kinerja produktivitasnya diwilayah ex karesidenan Banyumas Agripet Vol 10, No. 2, Oktober 2010.

Wasiati, Hera. 2018. Peternakan Kambing peranakan Etawa di Kabupaten Bantul, Jurnal Abdimas Unmer Malang Vol 3 no 1